

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melalui kajian yang relatif padat dan berlangsung secara terus menerus tentang bagaimana strategi dakwah Sultan Muhammad Al-Fatih dalam menyebarkan Islam di Romawi Timur, maka di dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa.

1. Sultan Muhammad Al-Fatih dalam mendakwahkan Islam di wilayah Romawi Timur menggunakan strategi dakwah yang sangat menakjubkan dengan melalui pendekatan struktural. Dari pendekatan struktural Sultan Muhammad Al-Fatih benar-benar memainkan perannya sebagai seorang penguasa, dengan jihad memerangi orang-orang kafir dan menaklukan wilayah kekuasaannya sehingga dakwah Islam menyebar secara optimal.. Melalui langkah-langkah penaklukan, membangun sistem pemerintahan yang sesuai dengan syariat Islam dan membangun lembaga-lembaga pendidikan. Dengan langkah-langkah tersebut, Sultan Muhammad Al-Fatih mampu mendakwahkan Islam di wilayah Romawi Timur. Selain itu juga, Sultan Muhammad Al-Fatih menciptakan peradaban Islam yang majemuk, dengan menumbuhkan sikap toleransi terhadap perbedaan budaya dan agama.
2. Strategi dakwah yang digunakan Sultan Muhammad Al-Fatih dalam menyebarkan Islam di Romawi Timur masih relevan jika di terapkan di abad ini dan digunakan sebagai pedoman pada masa sekarang ini, karena kisah dan sejarahnya yang sangat heroik dalam menyebarkan Islam di Romawi Timur.

## B. Rekomendasi dan Saran

Dengan mengacu pada hasil dari penelitian ini, terwujud rekomendasi dan saran yang kental akan makna sebagai berikut.

### 1. Rekomendasi

Rekomendasi merupakan suatu keharusan cendekia muda dan para *da'i* agar senantiasa berpedoman pada sumber-sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Sunnah sebagai tuntunan dan pedoman hidup dalam beramal.

### 2. Saran

- a. Bagi para *da'i* teruslah mengkaji perjalanan dakwah dan strategi dakwah para penerus risalah yang telah menjadi sejarah. Seperti para Nabi dan Rasul, para sahabat, para khalifah atau pemimpin Islam dan para ulama dalam berdakwah dengan menggunakan strategi dakwah yang beragam, untuk dijadikan sebagai contoh dan perbandingan sehingga dapat mencapai hasil yang optimal dalam mendakwahkan ajaran Islam.
- b. Karena dakwah mempunyai cakupan luas, maka dakwah tidak terbatas pada ceramah saja, tetapi bisa dilakukan dengan perbuatan. Bahkan dengan perbuatan, dakwah lebih efektif dalam pencapaiannya. Sebagaimana yang dilakukan Sultan Muhammad Al-Fatih dalam menyebarkan Islam di Romawi Timur.
- c. Dengan kemajuan teknologi pada era 4.0 ini, para *da'i* hendaknya mengenal dan menguasai media-media, terutama media sosial. Dan mampu memanfaatkannya sebagai alat atau media untuk berdakwah.
- d. Kisah-kisah terbaik dan heroik hadir dan ada di zaman awal kemunculan Islam. Dan kebangkitan peradabannya selalu mengiringi silih berganti. Karena itulah, kajian-kajian tentang siroh para Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wasallam*, para sahabat, khalifah atau pemimpin Islam, ulama dan pejuang Islam harus kita syiarkan

dan amalkan. Tentang bagaimana perjalanan dakwah dan strategi dakwah mereka dalam mendakwahkan Islam.